



MATERI # 4

Assessment Kesiapan Performance Dashboard



Tujuan Pembelajaran

- Mahasiswa mampu menjelaskan **pentingnya asesmen kesiapan organisasi sebelum implementasi dashboard.**
- Mahasiswa memahami **10 kriteria kesiapan organisasi.**
- Mahasiswa dapat mengidentifikasi **faktor manusia, budaya, dan teknis yang memengaruhi keberhasilan dashboard.**
- Mahasiswa mampu menilai **kesiapan organisasi melalui contoh kasus.**



Konsep Dasar Readiness Assessment

- **Mengapa perlu asesmen kesiapan?**

- Dashboard tidak dapat tumbuh dalam lingkungan yang “tidak siap”.
- Organisasi harus memiliki dukungan strategis, budaya pengukuran, dan data yang dapat dipercaya.
- Tujuan: menghindari kegagalan proyek akibat lemahnya fondasi organisasi.

- **Landasan Teoretis**

- Berdasarkan adaptasi dari Balanced Scorecard Readiness Criteria (Paul Niven).
- Eckerson menambahkan aspek BI dan infrastruktur teknis menjadi 10 kriteria kesiapan.



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

1. Clearly Defined Strategy

- Dashboard adalah jendela ke dalam strategi organisasi.
- Unsur strategi yang harus jelas:
 - 🧭 Mission: tujuan utama organisasi
 - 💡 Vision: gambaran masa depan
 - ⚙️ Goals & Objectives: langkah mencapai visi
 - 🎯 Metrics & Targets: ukuran dan sasaran
 - 📋 Plans & Initiatives: rencana dan inisiatif strategis
- Contoh: HP menilai kesiapan dengan 6 pertanyaan kunci (hubungan strategi–metrik, hasil vs penyebab, konsensus, pemahaman manajer, akses data, tindak lanjut).



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

2. Strong and Committed Sponsorship

- Sponsor harus 100% berkomitmen, bukan sekadar mendukung di atas kertas.
- Tugas sponsor:
 - Mengamankan pendanaan
 - Menavigasi isu politik
 - Mendorong perubahan budaya
- Dibutuhkan juga driver/champion yang fokus minimal 50% waktunya pada proyek.
- 💡 “Proyek dengan sponsor sangat berkomitmen dua kali lebih mungkin berhasil dibanding sponsor setengah hati.”



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

3. A Clear and Urgent Need

- Dashboard tumbuh jika ada “rasa sakit” nyata yang butuh solusi.
- Contoh pemicu kebutuhan mendesak:
 - CEO baru yang berorientasi pada data
 - Strategi baru yang butuh pemantauan
 - Merger/akuisisiKrisis bisnisRegulasi baru (misalnya Sarbanes–Oxley)
 - Data yang terfragmentasi



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

4. Support of Mid-Level Managers

- Manajer menengah adalah jembatan antara strategi dan operasional.
- Tantangan: mereka bisa menjadi resistor karena dashboard mengungkap kinerja nyata.
- Solusi:
 - Libatkan sejak awal
 - Beri posisi dalam steering committee
 - Edukasi manfaat dashboard bagi mereka



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

5. Appropriate Scale and Scope

- Mulai dari unit yang paling siap → lalu dikembangkan ke seluruh organisasi.
- Hindari implementasi yang terlalu luas di awal.
- Fokus pada unit dengan end-to-end process (memiliki strategi, pelanggan, dan operasi lengkap).



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

6. Strong Team and Available Resources

- Kombinasi ideal antara tim bisnis dan teknis.
- Tim bisnis: komunikatif, bertanggung jawab, mampu mengelola risiko dan politik organisasi.
- Tim teknis: mampu mengelola proyek, menjawab kebutuhan bisnis, mengembangkan fungsionalitas, dan menjaga kualitas data.
- Bila tidak cukup SDM → gunakan konsultan, tapi pastikan ada transfer knowledge.



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

7. Culture of Measurement

- Dashboard hanya efektif bila organisasi berbasis data dan fakta.
- Ciri budaya siap:
 - Mengukur kinerja berdasarkan target
 - Review kinerja individu dan tim berbasis data
 - Tidak takut berbagi informasi
- Organisasi dengan budaya berbagi data “sangat terbuka”
→ 5x lebih mungkin sukses.



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

8. Alignment between Business and IT

- Harus ada hubungan saling percaya antara tim bisnis dan IT.
- Dashboard bersifat adaptif → perlu koordinasi berkelanjutan.
- Tingkat keberhasilan meningkat signifikan bila keduanya “sangat selaras”.
- Ciri tim yang selaras: duduk berdampingan, tujuan bersama, kepemimpinan terpadu.



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

9. Trustworthy and Available Data

- Data harus akurat, lengkap, dan dapat dipercaya.
- Perusahaan yang menganggap data sebagai “aset strategis” → 6x lebih sukses.
- Hindari meluncurkan dashboard dengan data “kotor” karena bisa merusak kredibilitas proyek.



10 Kriteria Kesiapan Organisasi

10. Solid Technical Infrastructure

- Infrastruktur BI yang kuat: data warehouse, server, jaringan, alat analitik, dan SDM pemelihara.
- Namun, organisasi tidak harus menunggu sistem sempurna → bisa mulai dengan data sederhana dan bertahap memperkuat fondasi.
- Contoh kasus: perusahaan manufaktur membangun Balanced Scorecard manual sambil memperbaiki sistem BI-nya.



Langkah Penilaian Kesiapan

- **Gunakan daftar pertanyaan ini untuk mengukur readiness organisasi:**
 1. Apakah strategi sudah jelas dan terukur?
 2. Apakah ada sponsor eksekutif yang aktif?
 3. Apakah kebutuhan dashboard mendesak?
 4. Apakah manajer menengah mendukung?
 5. Apakah ruang lingkup proyek realistis?
 6. Apakah tim dan sumber daya mencukupi?
 7. Apakah budaya organisasi berbasis data?
 8. Apakah bisnis dan IT terkoordinasi?
 9. Apakah data valid dan tersedia?
 10. Apakah infrastruktur teknis mendukung?



Diskusi Penilaian Kesiapan

- **Studi Kasus:** Analisis kesiapan organisasi FT UPI Y.A.I.
- **Tugas :**“Identifikasi 10 indikator readiness pada organisasi tsb dan beri skor 1–5.”
- **Diskusi:** Bagaimana hasil penilaian anda, apa dampak jika dashboard dibangun tanpa readiness assessment?